

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Cindy Azzahra Mikdad

NIM : 2018/18060034

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

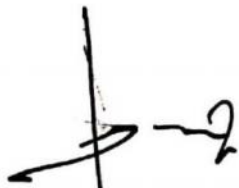
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN
DAN KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Cindy Azzahra Mikdad
BP/NIM : 2018/18060034
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, S.E. M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing



Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA

Nama : Cindy Azzahra Mikdad
NIM/TM : 18060034/2018
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S	1. 
2	Anggota	: Ariusni, S.E, M.Si	2. 
3	Anggota	: Dr. Zul Azhar, S.E, M.Si	3. 

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Azzahra Mikdad
NIM/Th. Masuk : 18060034/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang, 17 Agustus 2000
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komp. Pondok Indah A/2 Parak Gadang Padang
No. Hp/Telephone : 083182451898
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang 11 November, 2022


METERA
TEMPER
A9AKX093327594
CINDY AZZAHRA MIKDDAD
NIM. 18060034

ABSTRAK

Cindy Azzahra Mikdad (18060034) : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S

Abstract : This study aims to be useful in analyzing the factors that influence unemployment and poverty in Indonesia. This research is a quantitative research using secondary data and the analysis model of Two Stage Least Square (2SLS). The variables used are Unemployment (Y1), Poverty (Y2), Wages (X1), Investment (X2), Education (X3, Health (X4). The data used are time series data for the period 1991-2020, obtained from institutions and The estimation results show that the minimum wage level has a positive and significant effect on the unemployment rate. Investment has a negative and significant effect on the unemployment rate. Education has a non-significant negative effect on the unemployment rate. Health has a negative and insignificant effect on unemployment. Unemployment and Poverty are both interconnected and have a positive and significant effect.

Keywords: Unemployment, Poverty, Wages, Investment, Education, Health

Abstrak : Studi ini tujuannya berguna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder serta dengan model analisis Two Stage Least Square (2SLS). Variabel yang digunakan adalah Pengangguran (Y1), Kemiskinan (Y2), Upah (X1), Investasi (X2), Pendidikan(X3, Kesehatan (X4). Data yang digunakan adalah data time series periode 1991-2020, yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Hasil estimasi menunjukkan bahwa Tingkat upah minimum memiliki efek positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.. Investasi memiliki efek negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Pendidikan memiliki efek negatif tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran. Kesehatan memiliki efek negatif dan tidak signifikan terhadap pengangguran. Pengangguran dan Kemiskinan sama-sama saling berhubungan memiliki efek positif dan signifikan.

Kata Kunci : Pengangguran , Kemiskinan, Upah , Investasi, Pendidikan, Kesehatan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas berkah, rahmat, ridho, dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pengangguran dan Kemiskinan di Indonesia**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra Satu pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam pulisan dan penelitian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Univeristas Negeri Padang.
2. Ibu Novya Zulva Riani, S.E, M.S.E selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ariusni S.E, M.Si dan Bapak Dr. Zul Azhar S.E, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini

5. Bapak dan ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Jurusan Ilmu Ekonomi serta seluruh karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu.
6. Bapak dan ibu staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Pap Mikdad Hurya, dan Mam Zuyetti, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril, material serta kasih sayang yang tak kenal lelah dan tak ternilai harganya.
8. Sahabat tercinta Ronald Andrian yang selalu memberikan motivasi, masukan positif, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sava dan Wahyu yang selalu memberi semangat, dan support kepada penulis.
10. Sahabat sahabat ku Putri, Kirana, Nila yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan bantuan serta mendengarkan keluh kesah selama diperkuliahan terhadap penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
11. Sahabat seperbimbingan Devliana dan Stella yang selalu ada, peduli, dan perhatian, serta selalu memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.

12. Kepada bang Ryan dan bang Jemmy yang memberikan motivasi, masukan, bantuan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
13. Rekan-rekan Ilmu Ekonomi 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis deskripsikan satu per satu dan semua pihak yang telah membantu
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan baik dari sistematika penulis maupun dari pemilihan kata-kata yang digunakan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, November 2022

Penulis,

Cindy Azzahra Mikdad

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS	13
A. Kajian Teori	13
1. Kemiskinan.....	13
2. Pengangguran	16
3. Upah Terhadap Pengangguran	18
4. Investasi Terhadap Pengangguran	20
5. Pendidikan Terhadap Kemiskinan	22
6. Kesehatan Terhadap Kemiskinan	25
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Konseptual	30
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35

B.	Tempat dan Waktu Pelitian	35
C.	Jenis dan Sumber Data	35
D.	Teknik Pengumpulan Data	36
F.	Defenisi Operasional Variabel	37
1.	Pengangguran (Y1)	37
2.	Kemiskinan (Y2)	37
3.	Upah (X1).....	38
4.	Investasi (X2)	38
5.	Pendidikan (X3).....	38
6.	Kesehatan (X4).....	39
G.	Teknik Analisis Data	39
1.	Analisis Deskriptif	39
2.	Analisis Induktif	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
A.	Hasil Penelitian	45
1.	Gambaran Lokasi Penelitian	45
2.	Analisis Deskriptif	46
3.	Analisis Induktif	55
B.	Pembahasan	69
1.	Pengaruh Upah, Investasi, dan Kemiskinan terhadap Tingkat Pengangguran di Indonesia	69
2.	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
DAFTAR LAMPIRAN		87

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2010-2020.....	5
Grafik 1.2 Persentase Rata-Rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2010-2020.....	7
Grafik 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2010-2020	Error!
Bookmark not defined.	7
Grafik 1.4 Tingkat Upah Minimum dan Investasi di Indonesia Tahun 2010-2020 ...	19
Grafik 4.1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 1991-2020.....	75
Grafik 4.2 Tingkat Pengangguran di Indonesia Tahun 1991-2020	78
Grafik 4.3 Tingkat Upah dan Investasi di Indonesia Tahun 1991 2020	95
Grafik 4.4 Tingkat Pendidikan dan Kesehatan di Indonesia Tahun 1991-2020	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Variabel	80
Tabel 4.2 Estimasi Model Tingkat Pengangguran.....	81
Tabel 4.3 Estimasi Model Tingkat Kemiskinan	82
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Persamaan Y1	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Persamaan Y2	84
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Y1.....	85
Tabel 4.7 Hasil Uji Heterokedastisitas Persamaan Y2	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Variabel Terikat	1288
Lampiran 2. Data Variabel Bebas	130
Lampiran 3. Hasil Estimasi Y1 dan Y2	132
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Y1 dan Y2.....	135
Lampiran 5. Hasil Uji Heterokedastisitas Y1 dan Y2.....	138
Lampiran 6. Distribusi Tabel t-statistik	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pemerintah Indonesia terus berupaya melaksanakan pembangunan berkelanjutan di segala bidang. Namun, memasuki usianya yang ke 77, Indonesia masih belum berhasil mewujudkan cita-cita tersebut. Pada kenyataannya data menunjukkan bahwa tidak sedikit dari jumlah penduduk Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Dalam pembangunan ekonomi suatu negara, kemiskinan merupakan salah satu masalah utama. Kemiskinan suatu keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang hidup tidak makmur secara ekonomi. Kemiskinan dapat dilihat sebagai keadaan kekurangan baik dalam hal keuangan maupun barang yang menjamin kelangsungan hidup.

Jumlah orang yang hidup dalam kemiskinan secara nasional sebanyak 27,54 juta jiwa dan secara persentase tingkat **kemiskinan di Indonesia** adalah sebesar 10,14% (Maret 2021), ini menunjukkan terjadinya penurunan 0,05% poin dibandingkan pada September 2020. Akan tetapi jika dibandingkan keadaan Maret 2020, terjadi peningkatan sebesar 0,36% poin (Anonimus, 2021).

Isu-isu mengenai kemiskinan merupakan fokus pembangunan di setiap negara di dunia terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan harus dipahami sebagai permasalahan di seluruh dunia, dan harus ditangani dalam skala global. Bank Dunia atau *The World Bank* mempunyai salah satu tujuan untuk mengurangi kemiskinan ekstrem atau *extreme poverty*. Kemiskinan ekstrem merupakan kemiskinan yang dipandang dari sisi pendapatan. Kemiskinan ekstrem juga disebut dengan kemiskinan absolut. Menurut Kementerian PPN/Bappenas (2018), kemiskinan absolut adalah kondisi ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan. Kebutuhan pokok minimum diartikan sebagai ukuran finansial dalam bentuk uang. Nilai kebutuhan minimum untuk kebutuhan dasar tersebut disebut garis kemiskinan. Penduduk yang pendapatannya di bawah garis kemiskinan diklarifikasikan sebagai penduduk miskin.

Persentase penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020 sebagaimana terlihat pada garfik 1.1 berikut :

Grafik 1.1 Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2010 - 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik

Tingkat kemiskinan di Indonesia rata-rata dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Kecuali pada tahun 2015 yang mengalami peningkatan sebesar 1,92%. Persentase kemiskinan yang paling rendah dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir terjadi pada tahun 2019. Sementara laju persentase penduduk miskin di Indonesia dari tahun 2010 - 2020 mengalami fluktuasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat berkontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan. Meski terjadi penurunan angka kemiskinan, namun penurunan tersebut belum merata di setiap Provinsi.

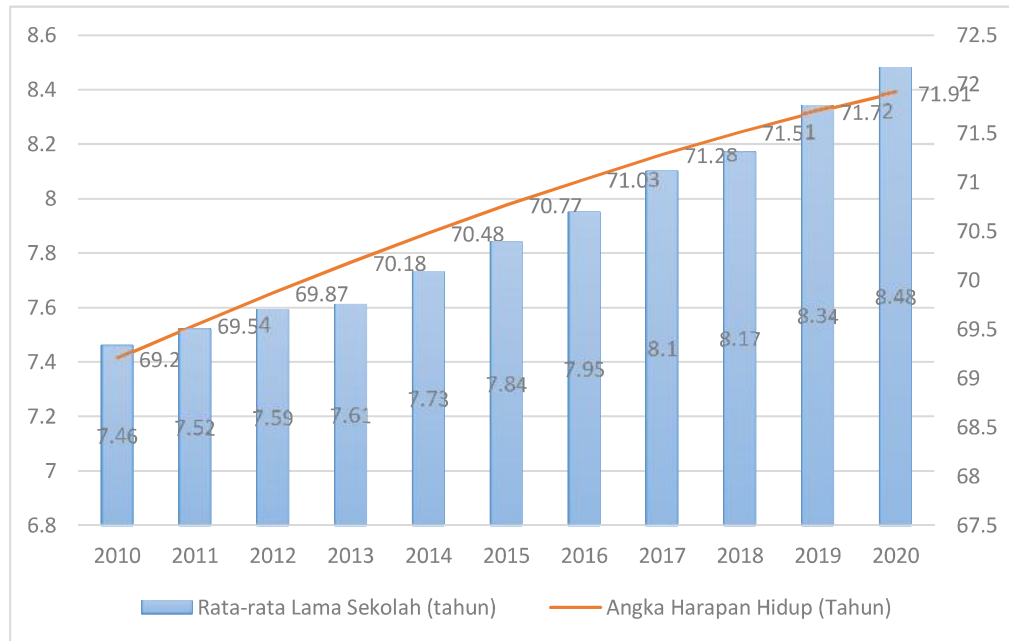
Banyak permasalahan yang terkait dengan kemiskinan, antara lain pengangguran, tingkat pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di suatu negara adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penurunan

kemiskinan, karena tingkat pendidikan yang rendah merupakan salah satu penyebab terjadinya kemiskinan sehingga pembangunan bidang pendidikan merupakan upaya penting dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat mempengaruhi kemiskinan. Semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin tinggi tingkat kemiskinan dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat kemiskinan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan meningkatkan produktivitasnya, karena ilmu dan pengetahuan yang diperoleh. Begitu pula tingkat kesehatan. Semakin tinggi kesehatan seseorang, maka akan meningkatkan produktivitasnya untuk bekerja dan akan meningkatkan pendapatan individu. Tingginya pendapatan akan meningkatkan konsumsi mereka, dan dapat terhindar dari kemiskinan.

Grafik 1.2 berikut menunjukkan faktor yang mempengaruhi kemiskinan yaitu pendidikan dan kesehatan yang dihitung berdasarkan rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup di Indonesia dari tahun 2010 -2020:

Grafik 1.2 Rata-rata Lama Sekolah dan Angka Harapan Hidup di Indonesia Tahun 2010 - 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), World Bank

Dari grafik 1.2 tersebut diatas terlihat bahwa, pendidikan di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir berdasarkan rata-rata lama sekolah selalu mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu besar. Rata-rata lama sekolah tertinggi terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 8,48 . Kenaikan rata-rata lama sekolah setiap tahunnya ini terjadi karena masyarakat semakin sadarnya akan pentingnya pendidikan. Dan Pemerintah diharapkan untuk selalu berupaya meningkatkan tingkat pendidikan penduduk di Indonesia agar Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM) dalam sektor pendidikan selalu mengalami peningkatan. Pembangunan bidang pendidikan merupakan aspek penting yang perlu dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan.

Selain pendidikan, kesehatan juga menjadi faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dari tabel tersebut di atas, tingkat kesehatan yang dilihat dari angka harapan hidup penduduk di Inonesia selalu mengalami peningkatan. Tingkat angka harapan hidup tertinggi terjadi pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena penduduk Indonesia sudah mulai memperhatikan kesehatannya. Kenaikan dari angka harapan hidup ini merupakan dampak dari adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Selain Kemiskinan, pengangguran juga merupakan masalah yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan. Di Indonesia tingkat pengangguran masih tergolong tinggi, berarti masyarakat mempunyai pendapatan perkapita yang relatif rendah. Pada umumnya, pengangguran terjadi akibat dari ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja baik segi kualitas ataupun kuantitas. Seluruh negara selalu menginginkan tingkat pengangguran yang rendah. Akan tetapi, pada kenyataannya masalah perekonomian pada suatu negara selalu muncul pengangguran, walaupun negara tersebut memiliki perekonomian yang baik. Pengangguran terbuka terjadi karena tingkat pertumbuhan lapangan pekerjaan yang relatif lambat dan tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat (Jundi,2014). Tingginya tingkat pengangguran merupakan salah satu cerminan kurang berhasilnya pembangunan dalam suatu negara karena terjadinya ketidakseimbangan antara

jumlah angkatan kerja dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia. Selanjutnya menyatakan bahwa dampak buruk dari pengangguran adalah penurunan pendapatan masyarakat, sehingga menurunkan tingkat kesejahteraan yang sudah diterima masyarakat (Sukirno,2016).

Dari perspektif makroekonomi, pengangguran merupakan masalah penting. Dampak dari pengangguran yang tinggi yaitu banyak sumber daya yang terbuang percuma dan pendapatan masyarakat berkurang. Pengangguran merupakan kondisi masyarakat yang tergolong angkatan kerja dan menginginkan pekerjaan tetapi belum mendapatkannya.

Dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2020, persentase tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, sebagaimana pada tabel 1.3 berikut :

Grafik 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia



Tingkat Pengangguran Terbuka dari sepuluh tahun terakhir rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2012 terlihat sangat tinggi dengan laju 18,05 persen. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan pengangguran sebesar 4,04 persen. Namun pada tahun 2016 hingga 2019 kembali mengalami penurunan. Walaupun terjadi penurunan tingkat pengangguran, pemerintah tetap harus fokus dalam menangani masalah pengangguran karena kenaikan tingkat pengangguran dapat juga menyebabkan peningkatan tingkat kemiskinan. Namun pada tahun 2020, kembali terjadi peningkatan pengangguran terbuka, akibat dari wabah virus covid-19 yang mengakibatkan banyaknya pengurangan tenaga kerja, atau banyak terjadinya PHK.

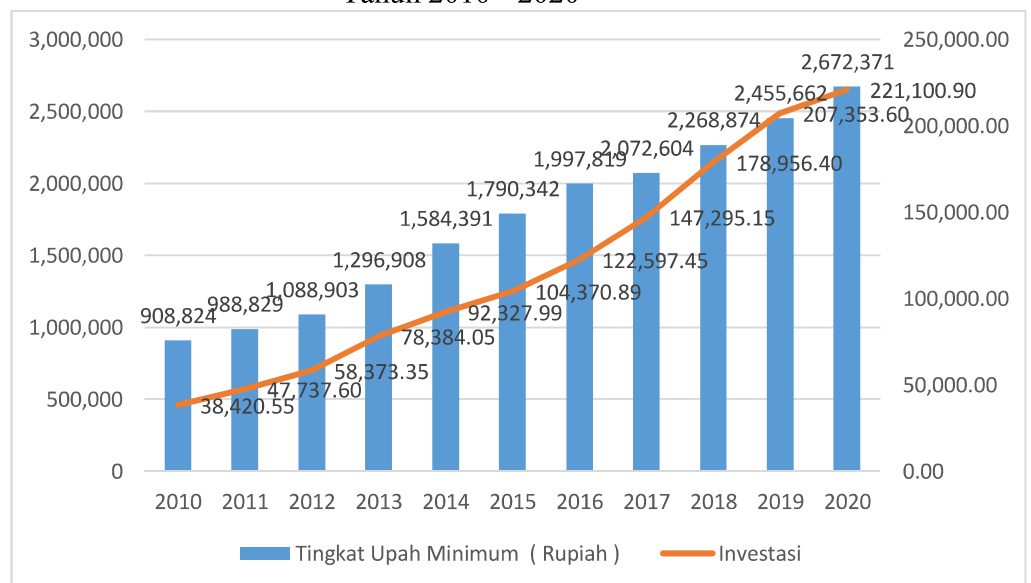
Upah juga merupakan salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Panjawa dan Soebagiyo (2014), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran se-Keresidenan Surakarta. Berdasarkan uji simultan, salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah upah minimum. Jika semakin tinggi upah, maka berpengaruh pada meningkatnya biaya untuk gaji tenaga kerja sehingga biaya produksi akan meningkat. Biaya produksi yang tinggi mengakibatkan pengeluaran perusahaan semakin besar sehingga tidak efisien. Untuk melakukan efisiensi, perusahaan terpaksa melakukan pengurangan tenaga kerja, yang pada akhirnya terjadi rendahnya tingkat kesempatan kerja dan

naiknya tingkat pengangguran.

Upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh pemerintah juga mempengaruhi para pencari kerja dalam mengambil keputusan untuk menerima dan menolak upah yang ditetapkan. Apabila upah yang ditetapkan tidak sesuai dengan harapan, maka para pencari kerja akan lebih memilih menganggur dan/atau mencari pekerjaan lain.

Grafik 1.4 berikut faktor yang mempengaruhi pengangguran di Indonesia yaitu tingkat upah dan Investasi di Indonesia tahun 2010-2020.

Grafik 1.4 Tingkat Upah Minimum dan Investasi di Indonesia Tahun 2010 - 2020



Sumber : World Bank, Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari Grafik 1.4 dapat dilihat bahwa, rata-rata upah minimum di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Rata rata upah tertinggi terjadi

pada tahun 2020, yakni sebesar 2.672.371 rupiah. Rata rata upah terendah terjadi pada tahun 2010, dimana pada tahun tersebut tingkat kemiskinan juga tergolong tinggi.

Selain tingkat upah, investasi juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran. Investasi biasanya memiliki pengaruh yang negatif terhadap pengangguran. Besarnya investasi biasanya akan berbanding terbalik dengan jumlah pengangguran. Hal tersebut dikarenakan jika terjadi peningkatan pada investasi tentu akan berdampak pula pada peningkatan penyerapan tenaga kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Kurniawan (2011:5) dan Maqbool et al. (2010:196), dimana semakin tinggi tingkat investasi, maka tingkat pengangguran akan menurun.

Dari tabel 1.2 terlihat bahwa, investasi di Indonesia bersumber dari Investasi total, dimana tingkat investasi tertinggi terjadi pada tahun 2020, yakni sebesar 221.100,90 milyar rupiah.

Investasi merupakan komponen yang paling mudah berubah. Faktor penentu investasi sangat tergantung pada situasi di masa depan yang sulit untuk diramalkan. Berfluktuasinya tingkat investasi dikarenakan belum pulihnya kepercayaan investor pada kondisi politik dan ekonomi serta masih tingginya tingkat suku bunga (Febriananda, 2011:35).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran dan

Kemiskinan di Indonesia”. Dengan menggunakan data Time series dan *Metode Two Stage Least Square* yang belum pernah digunakan oleh penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sejahteramana pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
2. Sejahteramana pengaruh investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia?
3. Sejahteramana pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?
4. Sejahteramana pengaruh kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?
5. Sejahteramana pengaruh tingkat upah minimum, investasi, pendidikan, dan kesehatan secara bersama sama mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
2. Pengaruh investasi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia
3. Pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia

4. Pengaruh kesehatan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia
5. Keterkaitan antara tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia
6. Pengaruh tingkat upah minimum, investasi, pendidikan, dan kesehatan secara bersama sama mempengaruhi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pengangguran terbuka, kesempatan kerja, dan pendidikan terhadap kemiskinan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya baik yang dilakukan di Indonesia ataupun di daerah-daerah lain.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah dalam menyusun kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran melalui pemahaman pengaruh tingkat upah minimum, investasi, pendidikan, dan kesehatan terhadap tingkat kemiskinan dan pengangguran di Indonesia.